

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis dalam penelitian ini merupakan penelitian *Cross Sectional* yaitu untuk mengetahui tingkat pengetahuan tentang penyakit gonore pada mahasiswa farmasi. Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dalam *googleform* yang memuat pertanyaan dan diberikan secara online melalui sosial media kepada mahasiswa farmasi dimana yang akan di uji validitas dan reabilitas. Dalam pengambilan data tersebut akan dilakukan oleh mahasiswa farmasi universitas ngudi waluyo. Pengambilan data ini dilakukan metode pengambilan data dengan desain penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif non eksperimental menggunakan metode deskriptif yaitu melakukan evaluasi atau penelitian suatu peristiwa yang belum terjadi (Ahadiyah dkk., 2019).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi dalam Penelitian ini dilakukan di Universitas Ngudi Waluyo, penulis melakukan penelitian di Universitas Ngudi Waluyo karena lokasi penelitian mudah dijangkau oleh penulis dalam memperoleh data yang dibutuhkan selama proses penelitian dan masalah yang akan diteliti ada ditempat tersebut.
2. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Januari 2023.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoadmojo, 2012). Populasi dalam penelitian ini mahasiswa universitas ngudi waluyo dengan populasi yang digunakan sebanyak 443 . Target populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa farmasi universitas ngudi waluyo.

2. Sampel

Menurut Slovin (2011), dalam menentukan jumlah sample yang akan digunakan dalam suatu penelitian yaitu menggunakan rumus Slovin digunakan sebab didalam suatu penarikan sample jumlah sample harus *representative*, agar hasil dari penelitian tersebut dapat digeneralisasikan.

Rumus Slovin (2011), tersebut yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah besaran sample

N = Populasi

E = Batas toleransi kesalahan 0.05

Berdasarkan dari rumus diatas. Maka dilakukan perhitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{443}{1} = +443 (0.1)^2$$

= 82 Mahasiswa farmasi sebagai subjek penelitian

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi sebagai berikut:

- 1) Mahasiswa usia 17-23 tahun (perempuan dan laki-laki) prodi farmasi universitas ngudi waluyo.
- 2) Bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian. Menurut (Nototmodjo, 2012). Kriteria eksklusi merupakan kriteria anggota kelompok yang tidak dapat di ambil sebagai sampel.

- 1) Mahasiswa farmasi universitas ngudi waluyo yang tidak mengisi kuesioner dengan lengkap.

D. Definisi Operasional

Defenisi operasional merupakan penjelasan mengenai cara-cara tertentu yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur *construct* menjadi variabel penelitian yang dapat dituju. Definisi operasional merupakan definisi yang membatasi ruanglingkup atau pengertian variabel-variabel yang diamati atau diteliti (Notoatmodjo 2010). Definisi operasional penelitian yang dilakukan diantaranya:

Tabel 3.1 Definisi Operasional

| Nama Variabel | Pengertian | Indikator | Alat Ukur | Skala |
|--------------------------------------|---|---|------------------|--------------|
| Tingkat Pengetahuan mahasiswa | Tingkat pengetahuan merupakan tingkat pengetahuan mahasiswa universitas ngudi waluyo tentang infeksi gonore | Kurang (<60%), Cukup (60% - 75%), dan Baik (76% -100%). | Kuesioner | Ordinal |

| | | | | |
|-------------------|--|---|-----------|---------|
| Gonore | Gonore adalah penyakit yang disebabkan oleh bakteri <i>Neisseria gonorrhoeae</i> | Menilai/melihat / mengobservasi hasil pemahaman mahasiswa farmasi pengetahuan tentang penyakit gonore | Kuesioner | Nominal |
| Antibiotik | Antibiotik adalah obat yang digunakan untuk infeksi bakteri gonore | Menilai/melihat / mengobservasi hasil pemahaman mahasiswa farmasi pengetahuan tentang penyakit gonore | Kuesioner | Nominal |

E. Prosedur Penelitian

Pada tahap ini mahasiswa yang bersedia menjadi responden diminta untuk mengisi *googleform* yang berisi lembar persetujuan lembar kuesioner yang terdiri dari data responden dan beberapa pertanyaan yang harus diisi oleh responden. Setelah mendapat persetujuan, peneliti mulai melakukan penelitian dengan memperhatikan masalah etika menurut Hidayat (2007), meliputi:

1. Uji Validitas dan Reabilitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mengartikan keabsahan atau kebenaran. Validitas mempunyai arti sejauh dimana ketepatan dan kecermatan alat ukur mampu melakukan fungsi ukurnya. Selain validitas, alat ukur yang baik juga harus reliabel. Reliabilitas diterjemahkan dari kata *reliability* yang berarti hal yang dapat dipercaya (tahan uji). (Muaja dkk., 2013).

Pada tahap ini terdapat 21 pertanyaan dimana 15 pertanyaan valid dan 6 tidak valid. Responden akan diberikan lembar kuesioner yang terdiri dari data responden dan beberapa pertanyaan yang harus diisi oleh responden. Dimana berisi tentang gambaran tingkat pengetahuan tentang penyakit gonore mulai dari kategori pengertian, infeksi, pengobatan, penularan dan komplikasi.

2. Kelayakan Etik dari Komite Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Universitas Negeri Semarang upaya untuk menghindari atau mengurangi kemungkinan pelanggaran etika dalam penelitian, dan mempertahankan kredibilitas lembaga penelitian

3. Lembar persetujuan menjadi responden (*Informed Consent*)

Sebelum diberikan lembar persetujuan pada subyek peneliti menjelaskan dan memberitau maksud dan tujuan penelitian ini serta manfaat dilakukan dalam penelitian. Peneliti memberikan lembar persetujuan kepada responden sebelum responden memberi pendapat dan menjawab pertanyaan kuesioner tetapi jika subyek tidak menyetujui untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati keputusan atau haknya.

4. Tanpa nama (*Anonimity*)

Untuk menjaga privasi kerahasiaan subyek peneliti, peneliti tidak akan mencantumkan nama subyek pada lembar pengumpulan data, namun cukup dengan inisial dan memberi nomor pada masing-masing tersebut.

5. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan semua informasi yang diperoleh oleh subyek penelitian dijamin oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan atau dilaporkan pada hasil penelitian

F. Teknik Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data dilakukan dengan cara memberikan lembar kuesioner pada mahasiswa, kemudian menjelaskan tentang cara pengisiannya. Responden disuruh mengisi kuesioner dengan selesai. Data yang diperoleh terdiri dari:

Tabel 3.2 Kuesioner Tingkat Pengetahuan penyakit gonore

| No | Pertanyaan | YA | Tidak |
|----|--|----|-------|
| 1 | Gonore merupakan penyakit menular disebabkan oleh bakteri <i>Neisseria gonorrhoeae</i> , dimana termasuk bakteri diploccus gram negatif dan manusia merupakan satu-satunya faktor alamiah untuk gonokokus? | 1 | 0 |
| 2 | Dengan menghindari seksual bebas maka penyakit gonore tidak akan tertular ke saya ? | 1 | 0 |
| 3 | Keluarnya nanah dan adanya rasa gatal pada vagina adalah salah satu dari gejala gonore? | 1 | 0 |
| 4 | Membiarkan infeksi gonore tanpa pengobatan yang tepat maka dapat menimbulkan komplikasi yang berbahaya? | 1 | 0 |
| 5 | Apakah ibu hamil yang terinfeksi gonore dapat menularkan infeksi pada bayinya saat melahirkan? | 1 | 0 |
| 6 | Infeksi gonore dapat dicegah jika orang menerapkan perilaku seksual yang aman ? | 1 | 0 |
| 7 | Apakah penyakit gonore hanya bisa menyerang pada laki-laki saja? | 0 | 1 |
| 8 | Dengan melakukan hubungan seks vaginal anal atau oral tanpa kondom dengan pasangan yang menderita gonore dapat mempercepat penularan infeksi gonore pada saya? | 1 | 0 |
| 9 | Wanita pekerja seksual (WPS) aktif lebih rentan terkena risiko penyakit gonore? | 1 | 0 |
| 10 | Pria yang berhubungan seks dengan pria dapat berisiko terkena infeksi gonore? | 1 | 0 |
| 11 | Remaja sangat rentan terhadap infeksi gonore ? | 1 | 0 |

| No | Pertanyaan | YA | Tidak |
|----|---|----|-------|
| 12 | Apakah tanpa pengobatan penyakit gonore akan hilang dengan sendirinya? | 0 | 1 |
| 13 | Nyeri panggul dan peningkatn risiko HIV/AIDS adalah salah satu jenis komplikasi gonore? | 1 | 0 |
| 14 | Infeksi gonore dapat menyebar kebagian tubuh yang lain? | 1 | 0 |
| 15 | Obat antibiotik dapat menyembuhkan infeksi gonore? | 1 | 0 |

Tabel 3.3 Kisi-kisi kuesioner Positif tingkat

| Aspek/Komponen | Indikator | Pertanyaan | Butir Soal |
|----------------------------|------------|---|---------------|
| Pengetahuan tentang Gonore | Pengertian | - Gonore merupakan penyakit menular disebabkan oleh bakteri <i>Neisseria gonorrhoeae</i> , dimana termasuk bakteri diploccus gram negatif dan manusia merupakan satu-satunya faktor alamiah untuk gonokokus? | 1 |
| | Infeksi | -Keluarnya nanah dan adanya rasa gatal pada vagina adalah salah satu dari gejala gonore? -Apakah ibu hamil yang terinfeksi gonore dapat menularkan infeksi padi bayinya saat melahirkan? -Infeksi gonore dapat dicegah jika orang menerapkan perilaku seksual yang aman ? | 3,5,6 |
| | Pengobatan | -Membiarkan infeksi gonore tanpa pengobatan yang tepat maka dapat menimbulkan komplikasi yang berbahaya? -Apakah tanpa pengobatan penyakit gonore akan hilang dengan sendirinya? -Obat antibiotik dapat menyembuhkan infeksi gonore? | 4,12,15 |
| | Penularan | -Dengan menghindari seksual bebas maka penyakit gonore tidak akan tertular ke saya ? -Apakah penyakit gonore hanya bisa menyerang pada laki-laki saja? -Dengan melakukan hubungan seks vaginal anal atau oral tanpa kondom dengan pasangan yang menderita gonore dapat mempercepat penularan infeksi gonore pada saya? -Wanita pekerja seksual (WPS) aktif lebih | 2,7,8,9,10,11 |

| Aspek/Komponen | Indikator | Pertanyaan | Butir Soal |
|-----------------------|------------------|--|-------------------|
| | | rentan terkena risiko penyakit gonore? -Pria yang berhubungan seks dengan pria dapat berisiko terkena infeksi gonore? - Remaja sangat rentan terhadap infeksi gonore ? | |
| | Komplikasi | -Nyeri panggul dan peningkatakn risiko HIV/AIDS adalah salah satu jenis komplikasi gonore? -Infeksi gonore dapat menyebar kebagian tubuh yang lain? | 13,14 |

1. Data Primer

Data primer diperoleh secara langsung dari sumbernya atau objek penelitian oleh peneliti perorangan atau organisasi (Riwidikdo 2006). Dalam penelitian ini data primer didapatkan dari mahasiswa farmasi pengisian kuesioner pengetahuan tentang penyakit gonore.

2. Instrument Penelitian

Instrumen dalam penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dari penelitian yang tertulis daftar pertanyaan yang dipersiapkan dimana mendapatkan informasi dari para responden. Didalam penelitian pengumpulan data adalah untuk mengumpulkan data yang berhubungan bagi peneliti. Instrumen dalam penelitian ini adalah kuesioner yang dituangkan melalui indikator variabel, instrumen penelitian yang akan digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan untuk menghasilkan data kuantitatif yang terikat (Hafsah , 2021).

Instrumen pada penelitian ini menggunakan angket (kuesioner) dengan memperhatikan uji validitas dan reliabilitas. Kuesioner dibuat dengan Bahasa Indonesia dan disebarkan kepada mahasiswa. Dalam

penelitian ini, kuesioner yang dipilih sebagai alat penelitian telah diadaptasi dari penelitian.

G. Pengumpulan Data Penelitian

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah Skala Guttman adalah skala yang menyatakan skala yang hanya menyediakan dua pilihan jawaban, misalnya ya–tidak, baik–jelek, pernah–belum pernah, dan lain-lain. Oleh karena itu data yang dihasilkan adalah data nominal, dimana jawaban positif diberi nilai 1 dan negatif diberi nilai 0 (Pranatawijaya dkk., 2019).

Responden menjawab kuesioner yang telah disediakan dengan cara memilih dua pilihan “Ya” atau “Tidak”. Scoring dilakukan dengan memberikan point 1 untuk jawaban benar dan point 0 untuk jawaban salah. Hasil scoring kemudian dijumlahkan untuk diolah data. Beberapa pernyataan pengetahuan penyakit gonore sebagai berikut:

H. Pengolahan Data

1. Pengolahan Data (*Editing*)

Pemilihan data Mahasiswa farmasi universitas ngudi waluyo sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang sudah didapatkan dan kemudian ditentukan jumlah sampel dengan menggunakan rumus slovin.

2. Pemasukan Data (*Entri data*)

Data yang sudah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi kemudian dimasukkan kedalam lembar pengumpulan data dan dilakukan pengkajian.

3. Coding

Setelah kuesioner diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan peng “kodean” atau “coding”, yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.

4. Pembersihan Data (*Cleaning*)

Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidak lengkapan, dan sebagainya kemudian dilakukan pembentukan atau koreksi (Notoatmodjo, 2010).

I. Analisis Data

Teknik analisis data penelitian dengan menggunakan Analisis Univariat dengan teknik penelitian deskriptif dimana data hasil penelitian dapat di deskripsikan.

1. Karakteristik responden yaitu mahasiswa farmasi universitas ngudi waluyo, yang masuk dalam kriteria inklusi dan ekskulusi.
2. Tingkat Pengetahuan tentang penyakit gonore pada Responden.

$$Persentase = \frac{Jumlah\ score}{Score\ maksimal} \times 100\%$$

Keterangan

Persentase : Frekuensi

Jumlah Score : Jumlah jawaban benar

Score Maksimal : Jumlah responden

Setelah persentase dihitung, dapat dikategorikan menurut (Arikunto 2010 dalam Aurianti 2020) tingkat pengetahuan tentang penyakit gonore pada mahasiswa dengan rumus persentase :

1. Tingkat pengetahuan kategori Baik jika nilainya 76% - 100%
2. Tingkat pengetahuan kategori Cukup jika nilainya 60% - 75%
3. Tingkat pengetahuan kategori Kurang jika nilainya $< 60\%$